

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Lundin merupakan salah satu perusahaan manufaktur kapal swasta yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur. Berdiri sejak Tahun 1997, Lundin sudah memproduksi lebih dari 250 kapal. PT. Lundin merupakan produsen kapal yang mengambil basis teknologi di Swedia dan telah mengekspor ke lebih dari 12 negara di dunia. PT. Lundin mendapat fasilitas penangguhan pengenaan bea masuk dan pajak dalam rangka impor dari Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan. PT. Lundin masuk dalam area kawasan berikat. Pabrik ini berlokasi di Jalan Lundin no 1, Sukowidi, Banyuwangi.

Salah satu departemen di PT. Lundin adalah departemen produksi yang memiliki seorang manajer departemen, admin proyek dan beberapa supervisor yang memimpin kelompok kerja. Kelompok kerja terdiri dari 5 sampai 25 orang pegawai produksi. Setiap pegawai produksi biasanya mengerjakan 2 sampai 3 pekerjaan proyek perharinya. *Jobdesk* proyek kapal diberikan oleh manajer departemen kepada supervisor. Supervisor membagi pekerjaan dengan kelompok kerjanya. Masing-masing kelompok kerja memiliki tugas dan bagian tertentu, seperti kelompok kerja *welding*, kelompok kerja pembuatan lambung kapal (*hull*) dan kelompok kerja instalasi mesin. Admin proyek bertugas untuk mengelola presensi proyek kapal.

Sistem pencatatan presensi proyek yang berjalan saat ini dilakukan secara manual. Admin proyek mencetak data pegawai untuk pencatatan aktivitas kerja disetiap proyek. Pencatatan presensi proyek dilakukan dalam 2 sesi dengan lama setiap sesi kerjanya adalah 4 jam kerja. Sesi pertama pada pagi hari hingga sebelum jam istirahat dan sesi kedua setelah istirahat hingga jam pulang. Pencatatan presensi proyek dilakukan dengan berkeliling dan membutuhkan waktu yang lama. Admin proyek mencatat pekerjaan pegawai berdasarkan proyek dan deskripsi proyek yang disampaikan oleh setiap pegawai produksi. Data presensi proyek tersebut akan dimasukkan ke *form* dalam bentuk *excel* setiap selesai

berkeliling disetiap sesi 1 dan 2. Data yang dimasukan diantaranya adalah sesi kerja, identitas pegawai, proyek dan pekerjaan proyek. Lama proses *input* data berlangsung sekitar 1 jam, hal tersebut terjadi karena admin proyek harus mengetik manual data kedalam *form*.

Berdasarkan hasil observasi diatas, pada sistem presensi proyek yang berjalan di PT. Lundin masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah proses memasukkan data presensi ke *form* yang membutuhkan waktu lama dan kurang akuratnya data karena rawan kesalahan ketika proses *input* dan data terbatas pada parameter sesi 1 serta 2. Hal tersebut berdampak pada *monitoring* rekapitulasi presensi proyek oleh manajer departemen tidak dapat dilakukan secara *real time*. Manajer departemen juga membutuhkan proses dan waktu untuk melihat berapa lama total jam yang dibutuhkan untuk pekerjaan pada setiap proyek kapal dan lama waktu untuk setiap proyek. Hal tersebut memperlambat produktivitas manajer departemen.

Solusi yang diajukan untuk beberapa permasalahan tersebut adalah dengan diajukannya Tugas Akhir berjudul “Sistem Manajemen Pengelolaan Presensi Proyek di PT. Lundin Berbasis Web”. Diharapkan dengan adanya sistem manajemen yang dibuat dalam Tugas Akhir ini, dapat digunakan oleh departemen produksi di PT. Lundin. Presensi proyek tidak lagi terbatas pada pembagian sesi waktu yang yang dilakukan saat ini sehingga data lebih akurat dan manajer departemen dapat melakukan *monitoring* rekapitulasi presensi pekerjaan proyek secara *real-time* pada sistem berbasis web yang dibuat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diangkat pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana membangun Sistem Manajemen Pengelolaan Presensi Proyek di PT. Lundin Berbasis Web ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari dilakukannya penulisan Tugas Akhir ini adalah mendapatkan sistem manajemen pengelolaan data presensi proyek kapal di PT. Lundin.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagi Admin Proyek
  - a. Dapat memberikan efektivitas waktu dalam proses pencatatan pekerjaan proyek kapal.
  - b. Dapat memberikan data pekerjaan proyek yang lebih akurat.
2. Bagi pegawai produksi
  - a. Pencatatan pekerjaan dari pegawai produksi tidak lagi terbatas pada sesi waktu yang diterapkan saat ini.
  - b. Pegawai bisa langsung melakukan presensi proyek tanpa menunggu admin proyek yang mendatangnya.
3. Bagi manajer departemen
  - a. Dapat memantau laporan presensi proyek secara *realtime*.
  - b. Dapat melihat riwayat pekerjaan proyek kapal dengan cepat dan akurat.
4. Bagi proyek kapal
  - a. Tidak akan lagi data proyek kapal yang menjadi satu dengan proyek lainnya dalam sesi waktu yang sama.
5. Bagi departemen logistik
  - a. Dapat melakukan pengecekan ulang pekerjaan yang sedang dilakukan pegawai produksi ketika pegawai tersebut melakukan permintaan suku cadang alat kapal.

## 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem manajemen presensi proyek berbasis web untuk departemen produksi PT. Lundin digunakan pada jaringan *local*.